

Use of Media Increases Student Involvement in The Teaching and Learning Process

Penggunaan Media Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

**Angga Bastian^{1*}, Muhammad Rizal Mantovan², Khansa Syifanabila³, Zalfa Aquila⁴,
Marhamah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Jakarta

Email : ¹bastianangga043@gmail.com, ²rizalmantovanimuhammad@gmail.com,

³khansasyifanabilanabila@gmail.com, ⁴zalfa.aquila0106@gmail.com, ⁵Marhamahsyarif2@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 20 July 2024, Revised : 06 September 2024, Accepted : 08 September 2024

ABSTRACT

Media as a tool in learning has many benefits, besides that media is the main material in education. The benefit of this writing is to find out the benefits of teacher learning media, especially for students. And the method we use is a descriptive qualitative method which focuses on in-depth observation. And the result is that the use of media in schools is quite good, they have used technology for learning. At this school, students lack understanding, but they are taught by each other. Apart from that, teachers become an obstacle for students because the teacher rarely comes to class and the teacher lacks competence. The conclusion is that teachers must be active and creative, the use of technology and class projects can help teachers in terms of learning at the school.

Keywords: *Media, Increasing, Involvement, Teaching And Learning Process, Students*

ABSTRAK

Media sebagai alat dalam pembelajaran yang memiliki banyak manfaat, di samping itu media menjadi bahan utama dalam pendidikan. Adapun manfaat dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui manfaat media pembelajaran guru terkhusus bagi siswa. Dan metode yang kami gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif yang fokus pada pengamatan mendalam. Dan hasilnya yaitu penggunaan media di sekolah itu cukup baik, mereka sudah menggunakan teknologi sebagai pembelajaran. Di sekolah tersebut siswa kurang dalam pemahaman akan tetapi mereka di ajarkan teman satu sama lain. Selain itu guru menjadi kendala bagi siswa karena guru tersebut jarang masuk kelas dan guru tersebut kurang dalam hal kompetensi. Kesimpulan nya yaitu guru harus aktif dan kreatif, penggunaan teknologi dan proyek kelas dapat membantu guru dalam hal pembelajaran di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Media, Meningkatkan, Keterlibatan, Proses Belajar Mengajar, Siswa.

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan di Indonesia semakin berkembang pesat. Perkembangan ini sekarang sedang jelas dirasakan, terutama setelah masa pandemi ini. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTRK) saat ini, justru mendorong tenaga pendidik dan peserta didik untuk lebih kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran aktif. Penggunaan media dalam mengajar harus menjadi faktor yang menarik perhatian pendidik sebagai koordinator dalam segala kegiatan pembelajaran. Dengan hadirnya media, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong mereka untuk menulis, berbicara dan berimajinasi lebih terstimulasi. (Nurfadhillah *et al.*, 2021). Peranan media pembelajaran di dalam kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Media pembelajaran mengacu pada segala bentuk bahan atau alat yang digunakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses,

dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Rohman *et al.*, 2023). Media menjadi perantara penyampai pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima (Fuadi, 2021). Berikut beberapa pembahasan mengenai peran media pembelajaran di kelas:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa: Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, penggunaan presentasi multimedia, video, atau simulasi komputer dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif.
2. Memvisualisasikan konsep-konsep abstrak: Beberapa konsep pembelajaran, terutama yang bersifat abstrak atau sulit dipahami, dapat lebih mudah dipahami melalui penggunaan media pembelajaran. Misalnya, grafik, diagram, animasi, atau gambar dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep tersebut, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.
3. Memberikan gaya belajar yang bervariasi: Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa lebih mudah menerima metode pembelajaran visual, sementara yang lain lebih menyukai pendekatan auditori atau kinestetik. Dengan menggunakan bahan pembelajaran yang bervariasi, guru dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang berbeda-beda tersebut, sehingga setiap siswa dapat belajar lebih efektif.
4. Mendorong kreativitas dan kolaborasi: Menggunakan materi pembelajaran yang mencakup proyek kolaboratif, presentasi, atau video dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mengembangkan kreativitas mereka. Pembelajaran pada Media dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok atau tim dan berbagi hasil pekerjaannya dengan anggota kelas lainnya.
5. Meningkatkan daya ingat dan pemahaman: Media pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Melalui penggunaan materi visual, audio, dan interaktif, media pembelajaran dapat membantu siswa menyimpan informasi dengan lebih baik dan memahami konsep lebih dalam.
6. Memberikan umpan balik langsung: Media pembelajaran interaktif dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Misalnya dengan menggunakan kuis online atau permainan interaktif, siswa dapat langsung melihat seberapa baik pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Umpan balik ini dapat membantu siswa mengidentifikasi kelemahannya dan meningkatkan pemahamannya.

Oleh karena itu tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (Berly, 2023).

2. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Untuk sekolah yang dikunjungi yaitu SMPN 145 Jakarta bertepatan di Jl. Menteng Pulo Ujung, RT 17/RW1, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan. Jumlah siswa yang diwawancarai terdapat 30 siswa dalam satu kelas tersebut. Metode yang guru gunakan saat mengajar yaitu ceramah dan diskusi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari observasi yang telah dilakukan mengenai guru pendidikan agama islam (PAI) yang berada di SMPN 145 Jakarta, kendala yang dialami selama mengajar, diantaranya:

A. Sarana dan prasarana (media)

Sarana dan prasarana di sekolah tersebut kurang memadai karena dalam penerapannya sekolah tersebut seperti alat pembelajaran tidak semua dibiayai oleh pemerintah. Selain itu, teknologi menjadi permasalahan di sekolah tersebut. Banyaknya aplikasi yang

menunjang pembelajaran sehingga papan tulis dan kertas tidak digunakan lagi di sekolah tersebut.

B. Peserta didik

Peserta didik di sekolah tersebut mempunyai kendala dalam hal BTQ karena mereka tidak bisa membaca AL-QUR'AN dengan baik dan benar sesuai tajwid. Selain itu, peserta didik di sekolah tersebut hampir 90% yang tidak bisa membaca AL-QUR'AN. Dalam hal pembelajaran, mereka pun kurang memahami materi yang di berikan guru tersebut, terkhusus mata pelajaran al-qur'an hadist.

C. Guru

Secara kemampuan guru PAI kurang dalam hal kompetensi (kemampuan) yaitu: Kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional. Guru tersebut harus membuat soal AKM (Asesment Kompetensi Minimum).

Dari observasi yang dilakukan dengan siswa, terdapat beberapa kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran, diantaranya :

- A. Guru sering tidak hadir di kelas saat jam peralajarannya berlangsung karena di hari-hari tertentu guru menghadiri acara sekolah maupun di luar sekolah;
- B. Guru lebih sering memberikan tugas kepada siswa daripada mengajar langsung di kelas;
- C. Guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi karena sekolah tersebut kurang memadai dalam media pembelajaran.

Adapun kelebihan atau manfaatnya yaitu :

A. Sarana Prasarana

Dari segi teknologi di sekolah tersebut, saat pembelajaran, siswa tidak lagi menggunakan buku tapi sudah menggunakan file pdf sebagai pembelajaran dan saat ujian sudah tidak menggunakan kertas melainkan dengan menggunakan handphone. Selain itu, para guru sudah menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran di sekolah tersebut seperti praktik zakat, manasik haji, dan praktik pembelajaran lainnya.

B. Peserta didik

Anak mampu beradaptasi dengan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, menggunakan media yang mumpuni dapat membuat siswa nyaman dalam belajar dan juga sekolah. Bagi siswa yang paham, diperintahkan oleh guru untuk dapat membantu temannya yang kurang dalam memahami materi dengan tujuan agar peserta didik nyaman dan tidak kaku dalam sebuah pembelajaran di sekolah.

C. Guru

Guru PAI di sekolah tersebut sudah mempunyai sertifikat PPG (pendidikan profesi guru) dan juga dalam hal pembelajaran di sekolah guru sudah menggunakan teknologi dalam media pembelajaran.

Kelebihan penggunaan media dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan Agama Islam, diantaranya:

A. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pembelajar mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada pembelajar secara seragam.

B. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat pebelajar.

C. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajar dan pebelajar melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang pembelajar mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada pebelajar.

Namun dengan media, pembelajar dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya pembelajar sendiri yang aktif tetapi juga pembelajarannya.

D. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari pembelajar adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering terjadi pembelajar menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika pembelajar dapat memanfaatkan media secara maksimal.

E. Meningkatkan kualitas hasil belajar

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu pembelajar menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanyadengan mendengarkan informasi verbal dari pembelajar saja, pembelajar mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman pembelajar pasti akan lebih baik (Junaidi, 2019).

4. Penutup

Cara memotivasi siswa agar semangat dalam belajar mengajar yaitu guru harus aktif dan kreatif. Seorang guru harus aktif dalam kelas agar siswa nyaman dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, di samping itu guru harus menggunakan metode yang tepat dan guru tersebut harus kreative dan bisa menggabungkan semua metode secara bervariasi, seperti di sekolah tersebut di ajarkan praktek haji, zakat dan penyembelihan hewan qurban. Selain teori guru tersebut juga mengajarkan praktek tentang hal itu. Upaya guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media yaitu penggunaan teknologi dan mengadakan proyek kelas. Guru harus bisa menggunakan dan mengajarkan teknologi kepada siswanya agar siswa tersebut tidak jenuh dalam belajar. Dengan adanya proyek ini seperti pembuatan alat sederhana terkait pendidikan agama islam, praktek ibadah dan kegiatan lainnya dapat membuat siswa semangat dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dalam penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan terus berkembang lebih baik lagi.

References

- Berly, M.H.D. (2023). *Peran Media Pembelajaran Siswa di Kelas*. 1–6.
- Fuadi, A. (2021). *Tahta Media Group*.
- Junaid. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 54–55.
- Nurfadhillah, Septy, Ningsih, Aulia, D., Ramadhania, Rizky, P., & Sifa, Umi Nur. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rohman, Miftahur, Lessy, Zulkipli, & Faizah, Nurul. (2023). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum KMA 183 Tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 191–204. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/14016>